

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Studi Kasus**

Pada bab 4 ini akan mengulas tentang studi kasus “Penerapan Intervensi *Slow Stroke Back Massage* Pada Tn. S dengan Hipertensi di Ruang Parikesit RSUD Panembahan Senopati Bantul” pada 1 responden dengan hipertensi dan poroses implementasi dilakukan 3 kali selama 3 hari berturut-turut. pembahasan asuhan keperawatan pada bab ini ditinjau dari sudut pandang konsep dan teori yang difokuskan pada asuhan keperawatan, pengkajian, dan diagnosa keperawaratan, perencanaan, implementasi serta evaluasi.

#### **B. Analisa Data Pengkajian**

Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023 ditemukan data klien bernama Tn. S berusia 80 tahun dengan riwayat kesehatan hipertensi namun tidak tahu mulai sejak kapan, klien tidak pernah melakukan pengobatan ataupun cek kesehatan, sehingga klien tidak menerapkan perilaku hidup sehat karena klien tidak pernah merasakan gejala apapun. Keluarga klien mengatakan klien baru pertama kali dirawat di rumah sakit karena hipertensi. Klien mengeluh pusing, anggota tubuh bagian kanan lemah dan tidak bisa digerakkan, kemudian pada saat dilakukan pengukuran tekanan darah didapatkan hasil 169/124mmHg.

Hasil pengkajian dan pemeriksaan ditemukan bahwa Tn. S menderita penyakit hipertensi, hal ini sejalan dengan teori mengenai hipertensi yang mengatakan bahwa hipertensi merupakan kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan melebihi 140/99mmHg secara kronis. Klien dengan hipertensi memiliki tanda dan gejala antara lain nyeri kepala, mual dan pingsan (Lali et al., 2022). Pada peningkatan tekanan darah yang tinggi dan tidak terkontrol dapat mengakibatkan kondisi jantung serta pembuluh darah akan terjadi peregangan yang berlebihan. Penegangan yang terjadi pada

jantung serta pembuluh darah akan menimbulkan risiko seseorang terkena stroke atau serangan jantung dan beberapa penyakit lainnya (G. M. Sari et al., 2023).

### **C. Analisis Hasil Implementasi Terapi *Slow Stroke Back Massage***

Dari hasil pengkajian diatas didapatkan diagnosa keperawatan yaitu Resiko Perfusi Serebral Tidak Efektif b.d Hipertensi. Sesuai dengan diagnosa keperawatan yang didapatkan maka peneliti melakukan intervensi penerapan terapi *Slow Stroke Back Massage* untuk menurunkan tekanan darah pada klien. Pemberian intervensi terapi *slow stroke back massage* ini merupakan terapi nonfarmakologi yang menggunakan teknik pijatan lembut pada punggung dan bahu yang memberikan efek terhadap fisiologis, terutama vaskuler, muskular, dan sistem saraf pada tubuh Samosir & Triyulianti, (2021). Selain itu pemberian terapi *slow stroke back massage* pada pasien hipertensi ini juga dapat membantu menurunkan tekanan darah, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinta, (2021) bahwa terdapat penurunan tekanan darah pada 2 pasien setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* selama 3 hari berturut-turut. pada penelitian ini terapi *slow stroke back massage* diberikan selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 10 menit dengan posisi pronasi atau duduk.

Terapi *slow stroke back massage* ini diberikan selama 3 hari berturut-turut dalam waktu 10 menit. Prosedur sesuai SOP dalam pemberian terapi *slow stroke back massage* ini adalah dilakukan pengukuran tekanan darah sebelum diberikan intervensi, kemudian setelah dilakukan pemberian intervensi akan dilakukan kembali pengukuran tekanan darah untuk melihat apakah ada perbedaan hasil pada tekanan darah sebelum dan setelah diberikan intervensi.

Intevensi pertama dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023 pukul 11.00 WIB pada klien Tn. Proses pelaksanaan terapi diawali dengan tahap orientasi yaitu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, menjelaskan prosedur dan meminta

klien atau keluarga untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Tahap kerja yaitu terlebih dahulu melakukan pengukuran tekanan darah sebelum diberikan terapi, selanjutnya melakukan terapi *slow stroke back massage* selama 10 menit, lalu melakukan pengukuran tekanan darah setelah pemberian terapi *slow stroke back massage*. Setelah diberikan terapi di hari pertama terjadi penurunan tekanan darah dan klien mengatakan merasa rileks setelah diberikan terapi *slow stroke back massage*.

Implementasi hari kedua dilakukan tanggal 27 Juli pukul 09.00 WIB dan hari ketiga dilakukan pada tanggal 28 Juli 2023 pukul 08.30 WIB. Setelah diberikan terapi *slow stroke back massage* terjadi penurunan tekanan darah pada hari kedua dan ketiga, klien juga mengatakan setelah dilakukan terapi pada hari pertama pasien dapat tidur dengan nyenyak, badan terasa rileks dan pusing yang dirasakan agak berkurang. Pada hari ketiga implementasi, klien diberikan edukasi untuk melakukan terapi *slow stroke back massage* dengan rutin setelah pulang dari rumah sakit, edukasi ini melibatkan keluarga klien agar dapat membantu klien untuk melakukan terapi secara konsisten pada saat dirumah

No	Hari/Tanggal	Pretest		Posttest	
		Sistolik	Diastolik	Sistolik	Diastolik
1	Rabu, 26 Juli 2023	155mmHg	96mmHg	150mmHg	93mmHg
2	Kamis, 27 Juli 2023	140mmHg	91mmHg	123mmHg	81mmHg
3	Jumat, 28 Juli 2023	122mmHg	75mmHg	120mmHg	73mmHg

Tabel 1.2 Perubahan Tekanan Darah

Hasil yang didapatkan penulis dalam pemberian intervensi terapi *slow stroke back massage* pada klien hipertensi menunjukkan bahwa adanya perubahan penurunan pada tekanan darah klien, hal ini ditunjukkan dari hasil pengukuran tekanan darah pada tabel diatas sebelum dan setelah diberikan intervensi terapi selama 3 hari berturut-turut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febiani & Oktaviani, (2019) bahwa ada penurunan

tekanan darah setelah dilakukan terapi *slow stroke back massage* pada 3 pasien berbeda. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Mobalen et al., (2021) yaitu ada perubahan tekanan darah pada 30 responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi sebesar 96,7% mengalami penurunan tekanan darah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Triyanditha, (2022) bahwa terapi *Slow stroke back massage* ini selain dapat menurunkan tekanan darah juga dapat mengurangi nyeri kepala, memberikan rasa rileks dan meningkatkan kualitas tidur. Pemijatan ini dilakukan dengan teknik sentuhan yang lembut disertai gerakan memanjang pada area punggung dan bahu menggunakan tangan yang dilakukan secara bersamaan sehingga terapi ini efektif untuk menurunkan tekanan darah dan nyeri kepala pada pasien dengan hipertensi.

#### **D. Kekuatan dan Kelemahan Karya Ilmiah Ners**

##### **1. Kekuatan**

Kekuatan dalam karya ilmiah ini sudah menggunakan format pengkajian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh institusi. Asuhan keperawatan dan implementasi yang diberikan kepada pasien telah dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur dan terapi yang diberikan kepada pasien sudah sesuai dengan *evidence based nursing*. Terapi ini dapat dilakukan oleh masyarakat secara mandiri di rumah selain harga yang terjangkau terapi ini tidak memiliki efek samping.

##### **2. Kelemahan**

Kelemahan karya ilmiah ini adalah waktu penerapan intervensi yang terbatas sehingga hasil yang didapatkan belum maksimal dan jumlah pasien yang terbatas hanya satu sehingga tidak dapat melihat perbandingan hasil penerapan intervensi antara pasien yang satu dengan pasien lainnya.